

Dir. Produksi
u.p Dir. Prod.

PROGRESS REPORT
PENGAMANAN PRODUKSI GULA
DARI
PD. DIREKTUR P.P.N.-GULA "MERITJAN"
UNTUK
TEAM PENGAMANAN B.P.U.-PPN GULA
D J A K A R T A . -



REPUBLIC OF INDONESIA
DEPARTMENT OF AGRICULTURE
AND FORESTRY

1. General Provisions
This Regulation is issued in accordance with the authority of the Minister of Agriculture and Forestry, based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia, No. 10/1959, dated 15 October 1959, concerning the implementation of the Sugar Merit System.



2. Definitions
The terms used in this Regulation are defined as follows:
a. Merit System: A system for determining the quality and quantity of sugar produced by plantations.
b. Merit: A score assigned to a plantation based on its performance.
c. Merit System Certificate: A document issued to a plantation holder based on their merit score.
d. Merit System Fee: A fee levied on plantation holders based on their merit score.

LAPORAN: PENGAMANAN (KESATUAN) PRODUKSI
GULA DARI PD. DIREKTUR P.G. MERITJAN,
KEDIRI UNTUK: TRAM PENGAMANAN BPU-PPH.-
GULA DJAKARTA.

A. OBJEK PENGAMANAN

Ketjuali bangunan-2 pabrik/perumahan dalam penataran MERITJAN,
dan Buitenafdeling DJATI, objek pengamanan meliputi pula :

1. Jaringan-2 rilbaan sepanjang: 83196 Km. inklusief Kunstwerkenna.
2. Rollend material sebanyak 660 lori, dan 12 loko.
3. Decanville-baan sebanyak/sepanjang: 28.675 Km.
4. Kendaraan bermotor 39 buah.
5. Tanaman Tebu Giling 63/64: 1260,907 ha., jang diharapkan
K.B.D.S. 64/65: 138,917 ha.
K.B.I. 65/66: 24,075 ha.
K.B.N. 66/67: 4,252 ha.
Tebu rakjat kontrak : 821,917 ha.
6. Persewaan tanah untuk tebu giling 64/65 seluas: 1293,741 ha.
7. Sedjumlah personil, terdiri dari :
 - a. Karyawan I : 47 orang.
 - b. " II : 505 "
 - c. " musiman : 750 "
 - d. Pekarja tidak tetap : 400 "

Sedangkan daerah-kerdja P.G. Meritjan terletak sebagian dalam Kabupaten Ngandjuk, meliputi 33 buah desa, dan sebagian dalam Kabupaten Kediri, meliputi 50 bush desa.

B. PELAKSANAAN PENGAMANAN.

Objek pengamanan tsb. diatas dalam pelaksansannja terbagi dalam :

I. PENGAMANAN MATERIEEL, meliputi

1. Pendjagaan kebun tebu, incl. persewaan tanah dan lalu-lintas pupuk.
2. Pendjagaan emplasemen dengan segenap kekajaan, jang ada hubungannja dengan emplasemen.
3. Supply terhadap semua kebutuhan-2 akan material dis., incl. pemeliharaannja.
4. Pengamanan pembiajaan perusahaan(likwiditas perusahaan).

II. PENGAMANAN KARYAWAN.

1. Pembinaan setjara indirect meliwati anggauta-2 Dewan Perusahaan dan Serikat-2 Buruh jbs.
2. Dibentuknja sebuan "Barisan Inti" jang anggautannja diambil dari bagian-2.
3. Dilangsungkannja upatjara2 "Pantja Setia" hari Senen, dan tgl. 17 tiap-2 bulan.

ke hal. 2.



PERUSAHAAN RUMAH KUNCI

Setelah dikeluarkannya Peraturan Pemasukan Tebu rakjat, ja'ni yang termaktub dalam P.M.P.A. No.7/64, sebagai gantinya P.M.P.A. No.19/63, maka semestinja Peraturan tersebut dengan konsekwen harus ditaati.

Terhadap tiap-2 penjimpangan dari Peraturan Pemerintah tersebut oleh P.G.-2 harus diadakan sanksi-2, karena penjimpangan-2 ini akan menimbulkan saingan-2 yang tidak sehat antara P.G.-2.-

---ooOoo---

I. PENGAMANAN MATERIHEL.

1. Pendjagaan tanaman tebu, incl. persewaan tanah dan lalu-lintas pupuk :

a.1. Persewaan tanah

Persewaan untuk:	Rentjana persewaan	Disewa	Rentjana di-tjapai pada tgl.	Melampaui rentjana persewaan dalam %
T.G. 1963/1964	1250 Ha.	1258,8 kw.	15-2-1963	0,7
T.G. 1964/1965	1250 "	1293,7 "	12-3-1964	3,4
K.B.D. 64/65	150 "	147,9 "	-	-
K.B.D. 65/66	145 "	119,7 "	-	-

Tebu rakjat kontr.

1963/1964

= 821.917 ha.

Pemasukan persewaan tanah untuk tebu giling 1964/1965 dan tebu bibit 1965/1966 berdjalan sangat lantjar, sedangkan tanah-2 yang dimasukkan, ditilik dari sudut letak, pengairannya dan pembuangannya, kini djauh lebih baik daripada tahun-2 j.l.

Seluas tebu rakjat bebas, yang terletak di dalam, maupun diluar daerah keraja, yang ditaksir ada ± 500 ha., selalu mendjadi buah persengketaan antara pabrik-2 yang berdekatan, karena masing-2 mempertahankan pendiriannya untuk "mengamankan" pemasukannya.

Berhubung tiada ikatan-2 hukum bagi para petani jbs., maka dengan ajaran-2 materiel yang sama, pemasukan hasil tebu termaksud, hanja tergantung dari pada baik - djeleknja human relation dari pabrik jbs. Selandjutnja amat disayangkan, bahwa BPU-PPN. atas pertanjaan-2 dari Pabrik belum dapat memberikan Peraturan-2 yang konkrit mengenai Pemasukan Tebu Rakjat.

a 2. Penjerahan tanah.

Sekalipun padi musim rendeng agak terlambat penanamannya, namun menurut penjelidikan, waktu penjerahan tanah untuk T.G. 64/65, tidak akan djauh berbeda daripada tahun j.l.

Sebagai stimulasi untuk menjerahkan tanahnya tepat pada waktunya, maka penjediaan uang kekurangan harga sewa tanah sebanjak 1300 x Rp. 50.000,-- = Rp. 65 djuta merupakan suatu conditio sine qua non.

ke hal. 3.

Tjatatatan-2 mengenai penjerahan tanah pada tahun-2 jang lalu adalah sbb.:

T.G.	MARET		APRIL		M E I		DJUNI		DJULI		AGUSTUS	
	ha.	%	ha.	%	ha.	%	ha.	%	ha.	%	ha.	%
62/63	-	-	76	5	922	63	434	29	38	3	-	-
63/64	-	-	43	3	592	47	355	28	272	22	-	-
Taksiran												
64/65	10	1	75	6	600	46	500	39	115	8	-	-

a. 3. Penanaman Tebu Giling dan pekerjaan seterusnya

T.G.	APRIL		M E I		DJUNI		DJULI		AGUSTUS	
	ha.	%	ha.	%	ha.	%	ha.	%	ha.	%
62/63	-	-	71	5	385	26	483	33	319	22
63/64	-	-	54	4	492	39	713	57	-	-
Rentjana										
64/65	10	1	200	15	600	46	490	38	-	-

Penutupan penanaman T.G. 63/64 pada akhir bulan Djuli, adalah salah satu sebab utama, bahwa habitus daripada tanaman teb. tjukup memuaskan.

Untuk kesekian kalinya didapatkan bukti, bahwa okupasi jang tjepat dengan tidak meninggalkan intensifitas pekerjaan merupakan sendjata ampuh untuk mensukseskan serta mengamankan produksi.

b.1. Pendjagaan tanaman tebu terhadap pentjurian.

Pelaksanaan pendjagaan tanaman tebu didasarkan atas pedoman-2, termaktub dalam :

Instruksi Mempertag No.1/1 MPA/1963, tgl. 19/1-'63; Hasil rapat kerdja Depertag tgl. 21-22 Des. 1962; Hasil rapat kerdja Pengamanan Produksi Gula di Tretes, tgl. 11-13 Febr. 1963,

ditambah/disesuaikan dengan :

Hasil-2 musjawarah dengan Instansi-2 setempat;
Instruksi bersama Tjatur Tunggal Daerah Tk. II, Kediri, No.2/63, tgl. 31 Desember 1963;
Hasil musjawarah Tjatur Tunggal Daerah Tk. II, Ngandjuk, No. P.K. 1528/1/Pst, tgl. 19-11-1963.

Statistik-2 mengenai pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain
adalah sbb.:

No.	MARET		APRIL		MAYI		JUNI		JULI		Jumlah
	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	
02/63	-	-	76	2	928	63	434	22	38	3	-
03/64	-	-	43	1	792	47	377	20	275	22	-
04/65	10	1	75	6	800	48	300	19	115	8	-

a. 3. Penanaman tebu di lingkungan pertanaman tebu

No.	MARET		APRIL		MAYI		JUNI		JULI		Jumlah
	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	Ha.	%	
02/63	-	-	-	-	71	2	382	24	483	23	319
03/64	-	-	-	-	34	4	482	30	173	17	-
04/65	10	1	200	12	200	42	480	30	-	-	-

Terdapat penanaman tebu di lingkungan pertanaman tebu, adalah
sangat sedikit jumlahnya, karena bibitnya dari penanaman tebu
yang ada.

Untuk keperluan bibit, sebagian bibit, telah dipotong dan
dikumpulkan di lingkungan pertanaman tebu, dengan tidak
mendapat bibit yang lain dari lingkungan tebu.

2.1. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain

Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:

1. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:
a. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:
b. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:

2. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:
a. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:
b. Pertanaman tebu pada tahun-2 yang lain, adalah sebagai berikut:

Pengolahan dari pada Instruksi-2 tsb. diatas, di P.G. Meritjan
menelorkan suatu peraturan tata-kerja pendjagaan tebu sbb.:
Setiap desa yang menjawan tanah mendapatkan honorarium pen-
djagaan dari pabrik sebesar Rp. 200,--/ha/bulan, dimulai de-
ngan bl. Nopember.--

Kemudian desa meng-organiseer pendjagaan kebun didaerahnja,
dengan beaja-2 yang diterimanja dari pabrik.

Disamping itu pabrik mempunjai satu seksi Pendjaga kebun ter-
diri dari 30 orang, dengan seorang komandan tugasnja terutama
terletak dalam usaha-2 preventief.--

Hanja apabila disinjalin ada pentjuri-2 tebu yang meningkat,
maka di-kebun-2 yang bersangkutan didrop beberapa orang P.K.
untuk mengadakan pendjagaan setjara continue, siang dan malam.

Hingga tgl. 1 April 1964 pentjuri-2 tebu, diperintji dalam
tiap-2 kebun, adalah sebagai daftar dibawah ini :

lihat sebaliknja.

PENDJELASAN TENTANG PEJAGAAN KEBUN TEBU

KEADAAN TGL. 14 - 1964

No.	Desa	Kebun	Djenis Tanaman	Ketjamatan	Kabupaten	luas ha.	Djuml. Ha. per desa	Djuml. Pendjaga desa	Pentjuri an s/d 1964	Djuml. orang tangkap	Djuml. orang adili	Djuml. uang denda Rp.	Lain hukuman	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Plosohardjo	Plosohardjo I	T.G. 1963/64	Patje	Ngandjuk	,230	16,000	2	736					
2.	Gemenggeng	Gemenggeng I	"	"	"	,770	13,567	2	2607					
3.	Babadan	Babadan	"	"	"	,546	11,840	1	288					
4.	Patje-kulon	Patje-kulon	"	"	"	,021	16,992	1	89					
5.	" wetan	" wetan	"	"	"	,840	11,980	2	108					
6.	Mlandangan	Mlandangan	"	"	"	,992	7,750	1	274					
7.	Ketjubung	Ketjubung	"	"	"	,980	11,075	1	78					
8.	Djoho	Djoho	KBDS. 1964/65	"	"	,750	7,000	1	95					
9.	Banaran	Banaran	"	"	"	,075	6,445	1	276					
10.	Sonobekel	Sonobekel	T.G. 1963/64	Tandjunganm	"	,000	15,445	-	-					
11.	Kedungombo	Kedungombo-lor	"	"	"	,445	23,350	1	449					
		" kidul	"	"	"	,279	10,560	3	296					
12.	Malangsari	Malangsari	"	"	"	,560	18,790	2	38					
		Malangsari	KBDS. 1964/65	"	"	,040	1,750	1	129					
13.	Wates kidul	Wates kidul	T.G. 1963/64	"	"	,750	13,128	1	-					
		" lor	"	"	"	,168	7,960	1	149					
14.	Sidohardjo	Sidohardjo	"	"	"	,960	9,003	1	81					
15.	Bandjaranjar	Bandjaranjar I	"	"	"	,003	20,125	1	44					
		" II	"	"	"	,309	7,816	1	205					
16.	Kampung-baru	Kampung-baru	"	"	"	,816	11,785	1	152					
17.	Sumberkepuh	Sumberkepuh	"	"	"	,785	10,115	2	127	1	1	75,-		
18.	Ngadiredjo	Ngadiredjo	"	"	"	,115	11,930	1	81					
19.	Sugihwaras	Sugihwaras-kulon	"	Frambon	"	,930	72,435	1	294					
		" lor	"	"	"	,835	9,685	1	262					
		" I	"	"	"	,685	6,865	1	108					
		" II	"	"	"	,865	4,960	1	104					
		Sugihwaras	KBDS. 1964/65	"	"	,960	0,830	-	-					
		"	K.B.I. 64/65	"	"	,830	4,650	-	-					
20.	Nglawak	Nglawak	T.G. 1963/64	"	"	,650	11,946	2	323	1	1	100,-		
21.	Bandung	Bandung	"	"	"	,946	18,705	2	344					
22.	Rowohardjo	Rowohardjo I	"	"	"	,705	26,096	1	165	1	1	100,-		
		" II	"	"	"	,030	3,150	1	210					
23.	Tegaron	Tegaron kulon	"	"	"	,150	18,568	1	182					
		" wetan	"	"	"	,462	6,813	1	161					
		Tegaron	KBDS. 1964/65	"	"	,813	2,500	-	-					
24.	Baleturi	Baleturi I lor	T.G. 1963/64	"	"	,500	9,548	2	-					
		" II "	"	"	"	,548	48,223	2	-					
		" wetan	"	"	"	,587	4,475	1	945	4	4	850,-		
		" kulon	"	"	"	,475	0,613	1	857	7	7	1000,-		
25.	Tandjungtani	Tandjungtani	"	"	"	,613	11,999	1	129	6	6	720,-		
26.	Modjoagung	Modjoagung	"	"	"	,999	14,829	1	132	1	1	100,-		
27.	Singkalajar	Singkal-kidul	"	"	"	,829	6,510	1	329	5	5	275,-		
		" - lor	"	"	"	,510	7,110	1	299	6	6	300,-		
28.	Gondanglegi	Gondanglegi	"	"	"	,110	10,625	2	920					
29.	Sanggrahan	Sanggrahan	"	"	"	,625	14,030	1	190					
30.	Sonoageng	Sonoageng	"	"	"	,030	5,400	1	129					
		"	KBDS. 1964/65	"	"	,400	6,270	-	-					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
31.	Kurungredjo	Kurungredjo	T.G. 1963/64	Prambon	Ngandjuk	14,965	14,965	1	334					
32.	Watudangang	Watudangang I	"	"	"	15,000	35,205	1	361					
		" II	"	"	"	9,090			165					
33.	Ngronggot	Ngronggot-kulon	"	Ngronggot	"	11,115		2	198					
		" wetan	"	"	"	5,728	13,658	1	133					
34.	Modjokendil	Modjokendil wet.	"	"	"	7,930		1	209					
		" kul.	"	"	"	13,855	35,742	1	-					
		"	"	"	"	18,580		3	-					
35.	Bandjarsari	Bandjarsari	KBDS. 1964/65	"	"	3,307								
36.	Kelutan	Kelutan	T.G. 1963/64	"	"	6,138	6,138	1	181					
37.	Djuwet	Djuwet	"	"	"	10,030	10,030	1	20					
38.	Tjengkrok	Tjengkrok kl. I	"	"	"	8,000	8,000	1	65					
		" kl. II	"	"	"	8,170	47,540	1	114					
		" wetan I	"	"	"	4,680		1	112					
		" " II	"	"	"	6,220		1	57					
39.	Tandjungkalang	Tandjungkalang I	KBDS. 1964/65	"	"	17,490		1	224					
		" II	T.G. 1963/64	"	"	10,980		-	-					
40.	Djagung	Djagung	"	"	"	17,810	28,795	1	126					
41.	Senden	Senden	KBDS. 1964/65	P a g u	Kediri	10,985		1	134					
		"	T.G. 1963/64	"	"	13,257	16,349	1	348	8	8	340,--		
42.	P a g u	P a g u I	KBDS. 1964/65	"	"	3,092								
		" II	T.G. 1963/64	"	"	15,713	20,148	1	419	7	7	335,--		
		" III	"	"	"	4,435		1	-					
43.	Semanding	Semanding I	"	"	"	5,260	28,713	1	306	3	3	80,--		
		" II	"	"	"	16,833		1	214	3	3	120,--		
		" III	"	"	"	6,620		1	482	5	5	310,--		
		" I	"	"	"	10,930	40,808	2	220	9	9	555,--		
		" II	KBDS. 1964/65	"	"	13,887		2	260	2	2	330,--		
44.	Sitimerto	Sitimerto	"	"	"	6,281		2	331	14	14	360,--		
45.	Kajen kidul	Kajen kidul	T.G. 1963/64	"	"	3,990		2	-					
46.	Sambirobjong	Sambirobjong	"	"	"	5,720		1	-					
		"	"	"	"	6,452	6,452	1	371					
47.	Bangsongan	Bangsongan	KBDS. 1964/65	"	"	17,975	17,975	1	312	6	6	360,--		
		"	"	"	"	19,746	24,279	1	424					
48.	Baje	Baje	T.G. 1963/64	"	"	4,533								
49.	Sesen	Sesen/Baron	"	"	"	5,148	18,808							
50.	Papar	Papar	"	"	"	13,660			1206	4	4	502,--		
51.	Djenti	Djanti-lor	"	P a p a r	"	10,415	10,415	2	832	4	4	290,--		
		" -kidul I	"	"	"	17,210	17,210	1	384	7	7	245,--		
		" " II	"	"	"	19,270	40,904	2	470	5	5	315,--		
52.	Dawuhan	Dawuhan Kidul I	KBDS. 1964/65	"	"	8,790		2	116					
		" " II	T.G. 1963/64	"	"	15,460		1	278	5	5	250,--		
		" " III	"	"	"	8,150		1	97					
53.	Minggiran	Minggiran	"	"	"	8,509		-	-					
54.	Peh kulon	Peh kulon-lor	"	"	"	12,404	42,545	1	227	1	1	100,--		
		" " kidul	"	"	"	14,444		1	307	2	2	200,--		
55.	Peh wetan	Peh wetan I	KBDS. 1964/65	"	"	15,697		1	215	3	3	220,--		
		" " II	T.G. 1963/64	"	"	13,757	13,757	1	861	1	1	70,--		
		" " III	"	"	"	8,278	18,613	1	260					
56.	Plosoredjo	Plosoredjo	"	"	"	10,335			415					
57.	Turus	Turus	"	"	"	16,720								
58.	Kepuhredjo	Kepuhredjo	KBDS. 1964/65	"	"	12,167	29,597	1	266					
59.	Wonotjatur	Wonotjatur	T.G. 1963/64	"	"	13,480		1	439	4	4	250,--		
60.	Nambakan	Nambakan lor	"	"	"	3,950			98					
		" " kidul	"	"	"	9,853	9,853	1	463					
		"	"	"	"	7,675	7,675	1	1129					
		"	"	"	"	12,334	12,334	1	1301	1	1	50,--		
		"	"	"	"	11,038	11,038	1	1778					
		"	"	"	"	9,460	20,710	1	246					
		"	KBDS. 1964/65	"	"	3,100		1	736	6	6	635,--		
		"	"	"	"	3,150		1	118					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61.	Kwadungan	Kwadungan lor. " kid.	T.G. 1963/64 " "	Gampeng	Kediri	6,032 14,461	24,539	2 1	2538 3166					
		" "	KBDS.1964/65	" "	" "	4,046			451					
62.	Karangradjo	Karangradjo kul. " wet. " kul.	T.G. 1963/64 " " KBDS.1964/65	" "	" "	7,365 6,550	19,025	1 1	207 74					
63.	Semen	Semen	T.G. 1963/64	Modjo	" "	5,110 5,927	5,927	1	106		2	2	100,--	
64.	Bobang	Bobang	" "	" "	" "	8,225	8,225	1	57					
65.	Puhrubuh	Puhrubuh	" "	" "	" "	5,412	5,412	1	127					
66.	Sidomuljo	Sidomuljo-lor " -kidul	" "	" "	" "	6,565 11,050	17,615	1	118					
67.	Petok	Petok	" "	" "	" "	14,505	16,535	1	123		2	2	200,--	
		" "	KBDS.1964/65	" "	" "	2,030			70					
68.	Mondo	Mondo	T.G. 1963/64	" "	" "	7,240	7,240	1	159					
69.	Blimbing	Blimbing	" "	Gr ^o g ^o l	" "	10,460	10,460	2	186					
70.	Bulu	Bulu	KBDS.1964/65	Modjo	" "	4,400	4,400	1	101		6	6	160,--	
71.	Sumbarduren	Sumbarduren-kul. " -wet.	T.G. 1963/64 " "	Gr ^o g ^o l	" "	6,558 6,505	13,063	1	273					
72.	Kaliboto	Kaliboto	" "	" "	" "	14,595	17,952	1	91		2	2	120,--	
		" "	KBDS.1964/65	" "	" "	3,357								
73.	Sumberedjo	Sumberedjo I " II	T.G. 1963/64 " "	" "	" "	10,809 13,970	29,929	1 1	245 325					
		" "	KBDS.1964/65	" "	" "	5,150								
74.	Gambijok	Gambijok	T.G. 1963/64	" "	" "	15,781	15,781	1	526		1	1	20,--	
75.	Kalirong	Kalirong	KBDS.1964/65	" "	" "	4,900	4,900							
76.	Kedungsari	Kedungsari	" "	" "	" "	5,340	5,340							
77.	Kerep	Kerep	T.G. 1963/64	" "	" "	13,965	18,589	1	91		7	7	285,--	
		" "	KBDS.1964/65	" "	" "	4,615								
78.	Budjel	Budjel	T.G. 1963/64	Modjoroto	Kopra Kediri	11,105	11,105	1	281					
79.	Bandar lor	Bandar lor	" "	" "	" "	10,038	10,038	1	154		1	1	75,--	

2. Pendjagaan emplasemen

Sebagaimana diketahui P.G. Meritjan mempunyai emplasemen terbuka, karena diterdjang oleh djalan P.U.K. Dengan demikian mau tidak mau soal keamanan harus di-integrasikan dengan keamanan desa Meritjan. Penghuni emplasemen dibagi atas 2 Rukun Tetangga jang masing-2 di ketuai oleh "een onbezoldigde Kumityo". Disamping itu ada Regu P.K. tetap sebanjak 28 orang dengan seorang komandan.

3. Supply akan kebutuha-2 material dan pemeliharaannya.

Dengan tudjuan : a. menghilangkan burokasi
b. menghemat dan meng-efficienkan penggunaan
c. memenuhi fungsi teknis sebaik-2nja
maka oleh Pd. Direktur telah ditetapkan Staff Supply jang meliputi masing-2 bagian (prika lampiran).

4. Pengamanan pembeajaan perusahaan.

Dibawah ini disadjikan sebuah keterangan umum, jang ada sangkut-pautnja dengan produksi dan pembeajaan, ja'ni dari tahun-2 1959, 1961, 1963, dan rentjana 1964:

Angka-2 kapasitas :	1959	1961	1963	1964(rentjana)
giling incl.dj.berhenti	10572	10952	10781	10908
giling excl.dj.berhenti	12003	11720	11865	12000
hari giling (incl.stop)	151	83	98	110
hari giling (excl.stop)	133	77	89	100

Angka-2 produksi:	1959	1961	1963	1964(rentjana)
tebu giling kw.	1593132	904875	1060164	1194900
Mula (HS/SRS deb.) kw.	173102	95466	109819	126858
Belasse kw.	69004	40529	45353	47796

Angka-2 kepegawaian	1959	1961	1963	1964(rentjana)
Pegawai Pimpinan	44	40	41	45
Pekerdja tetap	398	425	498	505
Pekerdja tidak tetap	389	397	414	405
Pekerdja musiman	654	696	750	750
Peg./Pek. seluruhnja	1485	1558	1703	1705

Angka2 perbelandjaan	1959	1961	1963	1964(rentjana)
Anggaran Belandja	48306354,37	59139570,41	339892500,---	561805000,---
Pengeluaran efektif	44220098,37	67406475,39	367516917,46	855687000,---
M.A.Pegawai Pimpinan	468262,12	1971989,53	5145740,97	9622000,---
M.A.Pekerdja tetap	1806498,89	5229597,68	18963909,68	61440000,---
M.A.Pekerdja Tidak Tetap	629321,61	892496,77	2019462,21	3875000,---
M.A.Pekerdja Musiman	2640077,77	2173063,72	9742914,66	29680000,---
M.A.Peg/Pe. seluruhnja	6332178,41	10267147,70	35872027,52	104617000,---

2. Perkembangan perusahaan

Perusahaan ini telah mengalami perkembangan yang pesat... karena dituntut oleh pihak-pihak lain... dengan demikian mau tidak mau perlu diadakan...

- 1. Supply dan tenaga-2 material dan pembantuannya
2. Mengingat itu ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan
3. Mengingat itu ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan
4. Mengingat itu ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan

Table with multiple columns and rows, containing numerical data and labels such as 'Angka-1', 'Angka-2', 'Angka-3', 'Angka-4'. The text is mirrored and difficult to read.

Meskipun angka-2 produksi sesudah tahun 1961 melihatkan adanya, suatu take - off. namun angka-2 pembelandaan menunjukkan kenaikan-2 yang alarmerend.

Sekiranya patut ditjatat disini, bahwa dalam keadaan kesulitan keuangan bagaimanapun, P.G. Meritjan tidak pernah menjual sendiri hasil gula, sehingga tidak mempunyai tunggakan-2 H.P.W. dls. sepeserpun.

Segala kesulitan-2 keuangan hingga kini masih dapat dipertjahkan setjara berambeg-para-marta.

II. PENGAWAHAN KARYAWAN.

Tidaklah dapat disangkal, bahwa pengawahan karyawan tidak mudah dilaksanakan, djika keadaan garis belakang tidak aman, dikarenakan tekanan-2 ekonomi yang makin menghebat.

Bahwasaja golongan karyawan II sudah mendapat kenaikan upah 100 %, dapatlah kiranya hal ini disambut dengan gembira, disertai dengan do'a mudah-2-an dipikirkan pula golongan karyawan I yang hingga kini keadaannya sematjem: desah yang dilupakan.

Namun bagaimanapun djuga keadaannya, terhadap Komando Presiden, Pemimpin Besar Revolusi tentang Gerakan Sukarelawan, oleh segenap karyawan P.G. Meritjan telah disambut dengan hangat. Telah mentjatatkan diri sebagai Sukarelawan Kaltara: 2400 karyawan II, dan 57 Karyawan I, termasuk Pd. Direktur.-

RENTJANA PRODUKSI 3 - TAHUN
(1965 - 1966 - 1967).-

Guna memperlengkapi Progress Report ini, berikut disampaikan pula sebuah rentjana 3 tahun, ja'ni untuk tahun 1965, 1966 dan 1967.

Matjam Tanaman	Luas Ha.	Output tiap ha.			Djumlah tebu tiap matjam tanaman	Djumlah tiap matjam tanaman	Djumlah produksi hablur
		Kw. tebu	Rdt.	Kw. hablur			
T.G.64/65	1300	848	11,01	93,4	1102400	121420) 153720
T.R.64/65	850	400	9,50	38,-	340000	32300	
T.G.65/66	1300	933	11,12	103,8	1212900	134940) 171660
T.R.65/66	850	450	9,60	43,2	382500	36720	
T.G.66/67	1300	1026	11,23	115,2	1333800	149760) 188435
T.R.66/67	850	500	9,70	48,5	425000	38675	

Sementara itu dalam djangka pendek, ja'ni tgl. 15 Mei 1964 sebagai richtdatum, P.G. Meritjan akan mulai dengan giling 1964. Persiapan-2 mesin, ini waktu dalam taraf finishing touch, sedangkan tanaman T.G. dan Tebu rakjat dapat diharapkan akan menghatsilkan 125870 kwintal hablur sebagai tertera dibawah ini .

Matjam Tanaman	Luas Ha.	Output tiap ha.			Djumlah tebu tiap matjam tanaman	Djumlah hablur tiap matjam tanaman	Djumlah produksi hablur
		Kw. tebu	Rdt.	Kw. hablur			
T.G. 63/64	1258,8	700	10,90	76,30	881160	96048) 125870
T.R. 63/64	896,9	350	9,50	33,25	313915	29822	
					1195075		

Tidaklah tidak mungkin, bahwa rentjana 3 tahun teb. dapat terlaksana, asal saja faktor-2 alam membatalkan ^{antunja}

Terutama dengan taktik tiga - SI, ja'ni :

1. Snelle Okupasi
2. intensifikasi
3. goede irigasi,

nistjajalah rentjana teb. mudah direalisasikan.

Sebagai penutup, ketjuali disertakan lampiran-2 jang dipandang perlu, disadjikan pula: Opname-2 jang ada sangkut-pautnja dengan pengamanan materiel, maupun pengamanan Personeel.

Sekianlah, dan terima kasih.

P.G. Meritjan, 16 April 1964.-

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"MERITJAN"
Pd. Direktur

(R. PRAJITNO).-

KEPUTUSAN DIREKTUR No. 1/1964
TENTANG PEMBENTUKAN STAFF SUPPLY DI P.P.N. - GULA MERITJAN

- Mengingat : P.P.No. 1 tgl.28-1-1963 pasal 6, 11 dan pasal 12 ayat 3
P.P.No. 2 tgl.28-1-1963 pasal 13 ayat 3.
Surat BPU-PPN-Gula Djawa Timur No.AA-60000/63.135 tgl. 30-12-1963
Surat BPU-PPN-Gula No.882/IV/1012/63/Gula tg.5-10-1963 dan No.1690/V/1038/63/Gula tg.11-12-1963
- Mengingat pula : Keahlian khusus dari pada Karyawan I dibidangnya masing-masing
- Menimbang : Bahwa demi untuk menjempurnakan djalannya reorganisasi PPN., serta meringankan tugas teknis Direktur, dan bertudjuan akhir men-succeskan masa giling j.a.d. dan seterusnya.--

M E M U T U S K A N

Membentuk Pembantu Khusus Direktur, yang selanjutnya disebut:

1. STAFF SUPPLY bag. Instalasi, terdiri dari: Direktur sebagai supervisor/penanggung jawab, Kepala Bagian yang bersangkutan dan Seorang Karyawan I dari Bagian itu setjara bergilir.
2. --" bag. Fabrikat, terdiri dari : idem
3. --" bag. Transport, --" : idem
4. --" bag. Tata-Usaha, --" : idem
5. --" bag. Tanaman, --" : idem,

sebagaimana tersebut dalam lampiran no. 1 dengan tjtatan, bahwa :

1. Keputusan ini tidak akan membawa civiel effect serta keuntungan materiel lain-2 bagi yang bersangkutan, maupun bagiannya.
2. Tugas tersebut tidak akan mengurangi aktivitas tugas jabatan dari para karyawan yang bersangkutan.
3. Lapangan kerdja serta tugas-2 dari Staff Supply termaksud diperintji dalam lampiran No. 2.

Keputusan ini berlaku sedjak diumumkan.--

Meritjan, tgl. 12 Februari 1964.--

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"MERITJAN"

ttd.

(R. PRAJITNO)--
Pd.Direktur

Diumumkan pada tgl.
14 Februari 1964.--

ttd.

(Soenardi BA.)--
Kep. Tata-Usaha

Turunan sesuai dengan aslinja
yang membuat turunan:

(D. Supad Riady)--

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"MERITJAN"

Surat Keputusan Direktur PPN. Meritjan, tanggal 12 Februari 1964, No. 1/1964, tentang Pembentukan Staff Supply di P.P.N. - Gula Meritjan.

Kategori	Jumlah	Output tiap ha		Jumlah	Jumlah	Jumlah
		Kg	kg			
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000
3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000

Menimbang bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, serta untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, maka perlu diadakan reorganisasi struktur organisasi.

Kategori	Jumlah	Output tiap ha		Jumlah	Jumlah	Jumlah
		Kg	kg			
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000
3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000

Keputusan ini tidak akan membawa dampak negatif bagi karyawan yang bersangkutan, dan akan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"MERITJAN"
Pd. Direktur
(R. PRAJITNO)

Surat Keputusan
Nomor 1/1963
Tgl. 19-11-1963

REVISI

1. Revisi
2. Revisi
3. Revisi

NO	DESA	KELOMPOK	NO	DESA	KELOMPOK	NO	DESA	KELOMPOK	NO	DESA	KELOMPOK	NO	DESA	KELOMPOK
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10
11	11	11	11	11
12	12	12	12	12
13	13	13	13	13
14	14	14	14	14
15	15	15	15	15

Surat Keputusan
Nomor 1/1963
Tgl. 19-11-1963

REVISI

TUKUHAN:

BUPATI KEPALA DAERAH NGANDJUK
(Urusan Pemerintahan Umum Pusat)

Nomor : P.K. 1528/1/Pst.
Lampiran : --
Perihal : Instruksi tentang keamanan/
pengamanan tebu P.P.N. P.G.
Lestari/Meritjan.--

Ngandjuk, tgl. 19-11-1963.--
Kepada
4 Wedono dalam Kab. Ngandjuk,
15 Ass. Wedono dalam Kabupaten
Ngandjuk.--

Atas hasil musjawarah Tjatur Tunggal Tingkat II Ngandjuk pada tgl. 19 Nopember 1963, tentang keamanan/pengawasan tanaman tebu P.P.N. dalam wilayah Kabupaten Ngandjuk, dengan ini kami keluarkan sebuah Instruksi sebagai pedoman kerdja dalam melaksanakan tugas didalam bidang-2 keamanan mengenai perihal tersebut dalam pokok surat, sebagaimana tertjantun dibawah :

- I. Organisasi Pengamanan tebu P.P.N.
 - a. Ketua : Kepala Desa
 - b. Pembantu : Polisi desa, O.P.R. dan orang2 kuat-gawe dari desa jang bersangkutan.
- II. Pertanggungjawaban dalam desa
 - a. Penanggungjawab utama : P.P.N. (dalam hal ini para petugas P.P.N. Fabrik Gula jang bersangkutan dengan penanaman).
 - b. Pembantu/Pelaksana : 1. Kepala desa dengan para petugas desa jang ditundjuk olehnja.
2. Para Polisi desa jang dilalui oleh angkutan tebu (lori, tjikar dan truck).
- III. Tenaga gerak.
 - a. Polisi desa/ O.P.R.
 - b. Penilik tanah jang disewakan kepada Fabrik.
 - c. Orang-2 kuat-gawe (dalam hal ini bilamana oleh Kepala desa dipandang perlu).
 - d. Petugas keamanan P.P.N. Fabrik Gula.
- IV. Program kerdja.
 - 1.A. Tingkat desa:
 - a. Kepala desa mengatur/mengurus dan bertanggungjawab tentang pelaksanaan pengawasan/pengamanan tebu P.P.N. didesanja masing-2 disamping petugas2 P.P.N. sendiri.
 - b. Kepala desa menundjuk beberapa Polisi desa dan/atau O.P.R. untuk mengawasi/bertanggungjawab keamanan tebu P.P.N. sebagai pembantu Kepala desa dalam lingkungan desanja masing-2.
 - c. P.P.K. (waker) dalam melaksanakan tugasnja, sebagai pembantu administrasi (penghubung) mengenai pengamanan tebu antara desa, Tritunggal Ketjamatan dan Fabrik.
 - d. Pengawas/pendjagaan keamanan oleh petugas desa (Polisi desa, O.P.R.) dan petugas P.P.N. berarti pula pengawasan/pendjagaan keamanan dalam bidang pematan tebu dari tempat tehanan sampai dalam lori/tjikar/truck agar tidak mendjadi sesuatu jang dapat mengakibatkan kerusakan dalam bidang material.
 - B. Tingkat Asistenan.
Dibentuk team pengawas jang terdiri dari Tritunggal Ketjamatan dan pengawas/petugas P.P.N.

Segala sesuatu dengan Instruksi dari tingkat Kawedanan sebagai badan perentjana, berdasarkan atas instruksi-2 Tjatur tunggal Tingkat II Ngandjuk.

2. Pembagian tenaga dan waktu:

- a. Orang-2 yang ditunjuk oleh Kepala desa tersebut sub. 1 A/b. (Polisi desa dan/atau O.P.R.) melakukan patroli pada malam dan siang hari menurut keadaan dan keperluannya.--
- b. Pada waktu penebangan sampai pemuatan dalam lori/tjirak/truck, pengawasan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh Kepala desa tersebut sub. 1 A/b. (Polisi desa/O.P.R.) bersama-sama petugas P.P.N., sedang waktu pengangkutan sampai timbangan pabrik pengamanan dilakukan oleh Polisi desa/O.P.R. bersama-sama pemilik tanah yang disewakan pada Pabrik.
- c. Polisi-2 desa dari desa-2 yang dilalui pengangkutan tebu pada waktu pengangkutan tebu P.P.N. dari tempat tebangan sampai timbangan Pabrik bertanggung jawab pula tentang pengamanan tebu P.P.N.

3. Administrasi desa:

- Tjarik supaya mentertibkan tata usaha/administrasi tentang keamanan tebu didesa-2 masing-2 a.l.
 - a. Buku-2 nama-2 petugas penanggung jawab keamanan yang ditunjuk oleh Kepala desa tersebut sub. 1 A/b. (Polisi desa dan/atau O.P.R.).
 - b. Leter A dan/atau buku laporan khusus tentang pentjarian/pengrusakan tanaman tebu dengan ditambah kolom tanggal dan tanda tangan pelapor dari pihak Pabrik beserta kolom tanggal dan tanda tangan dari pihak Kertjamatan/Kepolisian Sektor yang menerima laporan dari desa.

V. Uang premi :

- a. Uang premi diterimakan oleh pihak Pabrik kepada yang bersangkutan dan oleh Kepala desa dimasukkan dalam buku desa (goetboek).
- b. Pembayaran premi pendjagaan kepada yang bersangkutan oleh desa dilakukan setjara kolektip dengan daftar pembayaran (dengan dibubuhi tanda tangan penerima).

Demikianlah harapan kami dapatnja instruksi ini dilaksanakan dengan tertib demi untuk mendjaga lantjaranja usaha mempertinggi produksi gula.--

BUPATI, KEPALA DAERAH NGANDJUK
Pegawai Tinggi Ketatapradaan,

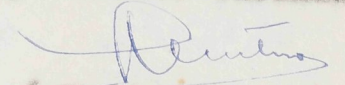
t.t.d.

(R. SOEMARSONO).--

TINDAKAN:

- 1. Tjatur Tunggal tk. II Ngandjuk.
- 2. Pemimpin P.P.N. P.3. Lestari dan P.G. Heritjan.--

Sesuai dengan aslinja
Yang membuat turunan,


(R. Soentoro)
Penata-Uasaha.

Surabaya, 11 Desember 1953
Kepala Desa Ngandjuk
Kawedanan Ngandjuk
Kabupaten Ngandjuk
Provinsi Jawa Timur

Assalamualaikum dan salam sejahtera
Saya telah menerima surat tanggal 11 Desember 1953
yang isinya tentang pembagian tenaga dan waktu
untuk pengamanan tebu di desa-2 yang dilalui
pengangkutan tebu P.P.N. dari tempat tebangan
sampai timbangan pabrik pengamanan dilakukan
oleh Polisi desa/O.P.R. bersama-sama pemilik tanah
yang disewakan pada Pabrik.

I. Pembagian tenaga dan waktu:
a. Orang-2 yang ditunjuk oleh Kepala desa tersebut sub. 1 A/b. (Polisi desa dan/atau O.P.R.) melakukan patroli pada malam dan siang hari menurut keadaan dan keperluannya.--

II. Administrasi desa:
Tjarik supaya mentertibkan tata usaha/administrasi tentang keamanan tebu didesa-2 masing-2 a.l.
a. Buku-2 nama-2 petugas penanggung jawab keamanan yang ditunjuk oleh Kepala desa tersebut sub. 1 A/b. (Polisi desa dan/atau O.P.R.).
b. Leter A dan/atau buku laporan khusus tentang pentjarian/pengrusakan tanaman tebu dengan ditambah kolom tanggal dan tanda tangan pelapor dari pihak Pabrik beserta kolom tanggal dan tanda tangan dari pihak Kertjamatan/Kepolisian Sektor yang menerima laporan dari desa.

V. Uang premi :
a. Uang premi diterimakan oleh pihak Pabrik kepada yang bersangkutan dan oleh Kepala desa dimasukkan dalam buku desa (goetboek).
b. Pembayaran premi pendjagaan kepada yang bersangkutan oleh desa dilakukan setjara kolektip dengan daftar pembayaran (dengan dibubuhi tanda tangan penerima).


Demikianlah harapan kami dapatnja instruksi ini dilaksanakan dengan tertib demi untuk mendjaga lantjaranja usaha mempertinggi produksi gula.--

BUPATI, KEPALA DAERAH NGANDJUK
Pegawai Tinggi Ketatapradaan,
t.t.d.

(R. SOEMARSONO).--

TINDAKAN:
1. Tjatur Tunggal tk. II Ngandjuk.
2. Pemimpin P.P.N. P.3. Lestari dan P.G. Heritjan.--

Sesuai dengan aslinja
Yang membuat turunan,


(R. Soentoro)
Penata-Uasaha.

MEMORANDUM

INSTRUKSI BERSAMA TJATUR TUNGGAL DAERAH TK.II KEDIRI

Nomer : 2/63.

TENTANG PENJAGAAN TANAMAN/ PENGANGKUTAN TEBU P.P.N.

TJATUR TUNGGAL DAERAH TK.II KEDIRI

Menimbang : bahwa tanaman tebu P.P.N. merupakan bahan baku untuk pembuat-
an gula, dimana gula adalah bahan pokok hidup rakyat, oleh
karenanya Pemerintah perlu mengusahakan terjaminnya keama-
nan tanaman tebu P.P.N. ;

Mengingat : a. Instruksi Menteri Pertanian dan Agraria tgl.19 Djanuari 1963
No. 1/MPA/1963 ;

b. Musjawarah yang diadakan pada tgl.7 Desember 1963, yang di-
hadiri Tjatur-Tunggal Daerah Tk.II, Pd.Direktur-2 P.P.N.Gu-
la, para Wedana, Tritunggal Keasistenan dan Kepala Sub Ins-
peksi Djawatan Perkebunan Daerah Kediri/Madiun;

c. Instruksi Tjatur-Tunggal Daerah Tk.II Kediri No.1/62 tgl.11
Desember 1962;

MEMUTUSKAN

Pertama : I. Menetapkan susunan organisasi sebagai berikut:

a. Penanggung - djawab adalah Pemimpin Pabrik, dibantu oleh
Tjatur Tunggal Daerah Tk.II ;

Tugas : 1. Pemimpin Pabrik bertanggung-djawab atas keama-
nan taktis/Administratif ;

2. Tjatur-Tunggal membina teknis atas penjagaan
tebu dan membuat program penjagaan tebu beru-
pa instruksi dan atau surat keputusan ;

b. Koordinator adalah Wedana dan Kepala Polisi Distrik, di-
bantu oleh Tri Tunggal Keasistenan dan Penilik Kebun Ke-
pala ;

Tugas ; merentjanakan tjara-2 pelaksanaan instruksi tsb.
bab a. ;

c. Team pelaksanaan adalah Tri Tunggal Keasistenan dan Peni-
lik Kebun;

Tugas : Memimpin penjagaan tebu berdasar rentjana/petundjuk
Kawedanan.

d. Regu penjaga terdiri dari Kepala Desa/dengan Kamituwo,
tenaga kuat, O.P.R., P.K. Kebun serta pemilik tanah, se-
dang Tjarik di tundjuk sebagai Penulis ;

Tugas : Melakukan penjagaan-2 tanaman tebu atas komando
dari team pelakana;

II. Menetapkan matjam tugas sebagai berikut:

1. Mengadakan penjagaan tetap di kebun-2;
2. Mengadakan gropjokan/gerakan kalau ada tanda2 banjak pen-
tjuran, pengrusakan atau kebakaran;
3. Mengadakan penjagaan waktu tebu ditebang;
4. Mengadakan pengawalan waktu tebu diangkut ke pabrik;
5. Membuat administrasi dan laporan-2.

III. Menetapkan pembajaran/uang premi serta mengatur administrasinja
sebagai berikut;

a. Uang premi penjagaan tanaman tebu sampai tebu ditebang,
yang dimulai pada bulan Desember 1963 di sediakan oleh
Pabrik berdasarkan hatail tebu sebesar Rp.3,- (tiga ru-
piah) tiap Kw. ;

/ b. Sebelun

[Handwritten signature]
Penjaga-1

1. Sebelum diadakan latihan tersebut pada tanggal 11-12-1953 (tanggal latihan tersebut) telah diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Sebelum diadakan latihan tersebut harus diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

b. Sebelum diadakan latihan tersebut harus diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

2. Sebelum diadakan latihan tersebut harus diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Sebelum diadakan latihan tersebut harus diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

b. Sebelum diadakan latihan tersebut harus diadakan persiapan-persiapan yang perlu untuk dilaksanakan latihan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Kediri, 27 Desember 1953.
 Letnan Kolonel P. G. Meritjen
 Kepala Regu Keamananan

[Handwritten signature]
 P. G. Meritjen
 Kepala Regu Keamananan



GAMBAR No. I.
 Barisan Karyawan I sewaktu Upatjara pembantaian "Pantja Setia" pada tiap hari Senin pagi dan tgl. 17 tiap2 bulan.-



GAMBAR No. II.
 Latihan2 Regu Keamananan P.G. Meritjen dalam rangka penguasaan produksi gula, lengkap dengan pakaian seragamnya. Siap mendjalankan tugas untuk mengannakan perindustrian gula pada umumnya dan produksi gula pada khususnya.-



GAMBAR No. III.
 Regu Keamananan P.G. Meritjen dengan tegap berbaris untuk siap menerima tugas2 revolusi, a.l. menjelamatkan alat-2 produksi pangan R.I.-

GAMBAR No. IV.

Deretan segenap Karyawan II P.G. Meritjen sebagai soko-guru revolusi, siap mengutjapkan "Pantja Setia" pada suatu upatjara hari Senen pagi.-



GAMBAR No. V.-

Barisan Karyewen I dan barisen Inti P.G. Meritjen dalam keadaan "di tempat istirahat-istirahat" sedjenak sebelum upatjara pembatjean "Pantja-Setia"



GAMBAR No. VI.

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun: Minggiran. Luas 13,757 Ha.
Keterangan: pentjurien jang luar biasa. Daun2 ditinggalkan. Sampai dengan bulan Maret '64 861 batang ditjuri dalam waktu lebih-kurang 15 hari.-
1. Snyvak No. 365, 2. Luas 1,383 Ha. 3. Djenis tebu 3067 Raj. 4. Masa tenan 13/7 - 19/7.
5. Djumlah batang per Ha: 46470. 6. Pandjang tebu akhir Maret 1964 3.90 m. 7. Reaksi: 800 kw. tebu/Ha.-



GAMBAR No. VII.

Tebu Giling: 1963/1964
Kebun: Minggiran. Luas
13,757 Ha.
Keterangan: Pentjurian
jang luar biasa. Per-
nah terdjadi dalam 1
malam ± 150 batang.
Snyvak: 364, Luas 2,379
Ha., Djenis tebu: 3067
Raj., Masa tanen: 8/7-
12/7, Djumlah batang
per ha. 49790, Pandjang
tebu akhir Maret 1964:
3,90 m, Taksasi: 750 kw
tebu/ha.-



GAMBAR No. VIII.

Tebu Giling 1963/1964. Kebun :
Minggiran. Luas : 13,757 Ha.
Keterangan: Got mudjur sebagai
buangan/patusan air sedjadjar
adalah djalan controle jeng ra-
pi. Keadaan bagian kebun sebe-
lum pentjurian terdjadi.
Snyvak: 364, Luas: 2,379 ha.,
Djenis tebu: 3067 Raj., Masa -
tanen: 8/7 - 12/7, Djumlah ba-
tang per Ha: 49790, Pandjang
tebu akhir Maret 1964: 390 m.
Taksasi: 750 kw. tebu/ha.



GAMBAR No. IX.-

Kebun Bibit Datar 1964/
1965. Kebun: Bangsong-
an. Luas: 5,148 ha.
Keterangan: Daun dipo-
tong untuk mendapatkan
bibit rajungan. Keada-
an sebelum pentjurian
tebu terdjadi. Harapan
persediaan bibit rajun-
gan akan tjukup benjak
Snyvak: - Luas: 5,148
Djenis tebu: 3067 Rajung
Masa tanen: 15/9-30/10-
1963, Djumlah batang
per ha: - , Pandjang
tebu akhir Maret 1964:
- , Taksasi: - kw.
tebu/ha.-



GAMBAR No. X.-

Kebun Bibit Datar 1964/1965. Kebun: Bangsongan. Luas: 5,148 ha., Keterangan: Sesudah potong pupus, terdjadi pentjurian batang-2 jang seherusnja menghasilkan bibit rajungan. Perse-diaan bibit rajungan un-tuk Tebu Giling 1964/65 akan berkurang. Snyvak No.: - , Luas: 5,148 ha., Djenis tebu 3067 rajung, Masa ta-nan: 15/9 - 30/10-1963, Djumlah batang per Ha: - , Pandjang tebu achir Maret 1964: - Taksasi: - kw.tebu/ha.



GAMBAR No. XI.-

Tebu Giling 1963/1964. Kebun : Bangsongan, Luas: 13,660 ha. Keterangan: Lobang tikus dibawah rumpun tanaman ditutup dengan daun-2 kering. Snyvak No.: 277, Luas: 3,912 ha. Djenis tebu: 3067 Gen. Masa ta-nan: 11/7 - 27/7-1963. Djumlah batang per ha.: 51957. Pandjang tebu achir Maret 1964: 3.65 m. Taksasi: 800 kw. tebu/ha.



GAMBAR No. XII.-

Tebu Giling 1963/1964. Kebun: Bangsongan. Luas: 13,660 ha. Keterangan: Serangan tikus tidak hanja pada batang2, tetapi djuga putjuk2 daun jang djuga dapat men-bawa kelenabatan pada pertumbuhan tebu. Snyvak No. 277, Luas: 3,912 ha., Djenis tebu: 3067 Gen. Masa tanan 11/7 - 27/7 - 1963, Djumlah batan per Ha.: 51957, Pandjang tebu a-chir Maret 1964: 3.65 m., Taksasi: 800 kw. tebu/ha.-



GAMBAR No. XIII.

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun: Bangsongan.
Luas: 13,660 ha.
Keterangan: 1 rumpun
hebis diserang tikus
dapat dibuktikan pada
gambar.
Snyvek No.: 277, Luas:
3,912 ha., Djenis tebu
3067 Gen. Masa tanam:
11/7 - 27/7-1963.
Djumlah batang per ha:
51957, Pandjang tebu
achir Maret 1964: 3.65
Taksasi: 800 kw tebu/
Ha.-



GAMBAR No. XIV.-

Tebu Giling 1963/1964. Kebun:
Bangsongan, Luas: 13,660 Ha.
Keterangan: Hasil serangan tikus.
Djelas dilihat digambar bekas-2
jang dimakan.
Snyvek No.: 277, Luas: 3,912 Ha.,
Djenis tebu: 3067 Gen., Masa ta-
nam: 11/7 - 27/7 - 1963., Djumlah
batang per Ha.: 51957, Pandjang
tebu achir Maret 1964: 3,65 meter,
Taksasi : 800 kw. tebu/Ha.-



GAMBAR No. XV.-

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun : Senanding II. Luas: 13,887
Ha.
Keterangan: Tebu roboh, karena pan-
djengnja tebu dan angin. Akibatnja
hasil gula akan menurun.
Snyvek No.: 432, Luas: 2,207 Ha.,
Djenis tebu: 3067 rajung. Masa ta-
nam: 11/6 - 18/6 - 1963. Djumlah
batang per Ha.: 59476, Pandjang
tebu achir Maret 1964: 4.10 n.
Taksasi: 1000 kw. tebu/Ha.-



GAMBAR No. XVI

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun: Seranding II.
Luas : 13,887 Ha.
Keterangan: Tebu roboh
karena pendjanganje te-
bu.
Snyvak No. : 432, Luas
2,207 Ha., Djenis tebu
3067 Rajung. Masa ta-
nan: 11/6 - 18/6 -1963
Djumlah batang per Ha.
59476, Pandjang tebu
akhir Maret 1964: 4,10
Taksasi: 1000 kw. tebu
/Ha.-



GAMBAR No. XVII.-

Tebu Giling: 1963/1964.
Kebun : Wonotjatur. Luas: 11,038
Ha.
Keterangan: Serangan tikus diatas bag
batang.
Snyvak No.: 302, Luas: 2,167 Ha.
Djenis tebu: 3067 Gen., Masa ta-
nan: 11 - 15/7 - 1963., Djumlah
batang per Ha.: 52923, Pandjang
tebu akhir Maret 1964: 3,85 m.
Taksasi : 815 kw. tebu/Ha.



GAMBAR No. XVIII

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun : Wonotjatur.
Luas : 11,038 Ha.
Keterangan: Pentjurian/
pengerusakan. Batang,
putjuk dan dongkelan di
tinggalkan. Sampai de-
ngan Maret 1964: 1778
batang ditjuri/dirusak.
Snyvak No: 300, Luas :
2,548 Ha., Djenis tebu:
3067 Gen., Masa tanan:
25/6- 30/6- 1963, Dju-
nlah batang per Ha.:
69142, Pandjang tebu
akhir Maret 1964: 3,85,
Taksasi: 1000 kw.tebu/
ha.-



GAMBAR No. XIX.-

Tebu Giling 1963/1964
Kebun : Kwadungan.
Luas : 14,461 Ha.
Keterangan: Pentjurian
tebu - daun2 putjuk
ditinggalkan di-tengah
tengah kebun. Sampai
dengan Maret 1964,
3166 batang ditjuri/
dirusak.
Snyvak No.: 314, Luas:
4,260 ha., Djenis tebu
3067 Raj., Masa tanam:
17/6 - 30/6 - 1963,
Djumlah batang per Ha:
4163, Pandjang tebu
akhir Maret 1964: 2,36
Taksasi: 750 kw tebu/
ha.-



GAMBAR No. XX.-

Tebu Giling 1963/1964.
Kebun : Kaliboto.
Luas : 14,595 Ha.
Keterangan: Serangan ha-
na tikus lebih dari 50%
Tanaman dibongkar dan
ditanam kembali. Penje-
rangan sewaktu pertun-
buan pertama dimulai.
Snyvak No.: 210, Luas:
2,461 ha., Djenis tebu:
3067 Gen, Masa tanam :
6/6 - 9/6 - 1963.
Djumlah batang per Ha.:
39126, Pandjang akhir
Maret 1964: 1,40, Tak-
sasi: 450 kw. tebu/Ha.-



GAMBAR No. XXI.-

Kebun Bibit Datar : 1964/1965.
Kebun : Kalirong, Luas: 4,900 Ha.
Keterangan: Serangan tikus berka-
li-kali. Peratjunan telah dilaku-
kan dengan giatnja.
Snyvak No.: - , Luas: - Ha.,
Djenis tebu: 3067 - 3142, Masa-
tanam: 15/10 - 15/12 - 1963.,
Djumlah batang per Ha.: - ,
Pandjang tebu akhir Maret 1964: -
Taksasi: - kw. tebu/ha.-



GAMBAR No. XXII.

Tebu Giling 1964/1965.
Kebun: Ngronggot Kdl.
Luas : 13,730 Ha.

Keterangan: Tanah seluas ± 0,250 ha. telah dipanen dalam bulan Maret 1964. Kemudian ditanami oleh pemilik dengan polowidjo. Penyelesaian dengan Ass.Wedono setempat belum ada.-



GAMBAR No. XXIII.

Tebu Giling: 1964/1965.
Kebun: Tandjungkalengkulon.
Luas:: 16,485 Ha.

Keterangan: Tanah seluas ± 2,- ha. telah dipanen dalam Maret 1964 dan sebetulnja harus diserahkan kepada pabrik. Tetapi kemudian ditanami polowidjo oleh pemilik. Belum dapat diselesaikan oleh Ass.Wedono setempat.-



GAMBAR No. XXIV.

Tebu Rakjat: 1963/1964.
Kebun: Djenti kulon.
Luas : 10,550 Ha.

Keterangan: Tanaman rakjat dengan mendapat bantuan ZA. dari pabrik dengan perdjandjian tebu didjual kepabrik. Diidjonkan kepada orang lain dan ditebang ± 0,805 Ha., sudah dalam tangan Polisi.

Snyvak: - , Luas:10,550 Ha, Djenis tebu: -
Masa tanam: - , Djumlah batang per Ha.: -
Pendjeng tebu akhir Maret 1964: - , Taksasi: 700 kw tebu/ha.-

